

BAB I

PENDAHULUAN

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan pendidikan yang semakin baik di Indonesia maka permintaan konsumsi komoditas daging juga mengalami peningkatan. Pemenuhan permintaan konsumsi daging hewani harus diiringi dengan peternakan yang lebih maju. Unggas merupakan salah satu komoditas yang memiliki peluang untuk pemenuhan kebutuhan daging hewani. Hal ini disebabkan karena periode pemeliharaan yang relatif rendah berkisar antara 30 hari dan modal yang lebih sedikit dibandingkan dengan komoditas ternak lainnya. Namun dalam prakteknya, usaha peternakan unggas memerlukan pengetahuan dalam mengelola manajemen pemeliharaan terkhusus pada bidang pakan.

Manajemen pakan merupakan salah satu faktor utama penentu keberhasilan usaha peternakan ayam broiler dan memiliki persentase yang tinggi dalam usaha peternakan yaitu berkisar antara 70% dari total biaya total produksi. Tingginya persentase biaya produksi untuk pakan menyebabkan perlu dilakukan manajemen yang baik. Pemberian pakan pada unggas tergantung pada fase ternak yaitu fase *starter* dan fase *finisher*. Perbedaan ini didasarkan pada tujuan produksi ternak dan kebutuhan ternak yang berbeda. Ayam broiler fase *starter* membutuhkan pakan dengan kandungan protein lebih tinggi sedangkan fase *finisher* membutuhkan pakan dengan kandungan energi yang lebih tinggi untuk memproduksi daging. Konsumsi ransum harus sesuai dengan kebutuhan ternak

dan sesuai dengan umur agar konversi pakan dapat ditekan. Penyimpanan pakan dan distribusi pakan juga penting diperhatikan agar kualitas pakan tidak mengalami degradasi selama penyimpanan dalam gudang.

Ransum merupakan gabungan dari beberapa bahan pakan yang dapat memenuhi kebutuhan ternak selama 24 jam. Indikator keberhasilan ransum dapat dilihat dari pertambahan bobot badan ternak yang tinggi sesuai dengan potensi ternak, tidak bersifat toksin dan tidak mengganggu kesehatan ternak. Ransum berkualitas baik memiliki daya dicerna tinggi oleh unggas. Daya cerna yang tinggi berdampak pada efisiensi pakan tinggi sehingga pertumbuhan, penambahan bobot badan, dan produksi ayam broiler maksimal.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mengetahui manajemen pakan di Farm Tambiluk PT. Surya Unggas Mandiri Desa Tambiluk, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, Banten yang meliputi cara pemberian pakan, penyimpanan dan distribusi pakan, perhitungan kebutuhan dan konsumsi ransum, dan pengadaan pakan. Manfaat yang diperoleh dari Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan adalah mengetahui secara langsung kondisi perusahaan, mengetahui tata cara pemberian pakan ayam broiler, dan mengetahui kecukupan nutrisi pada ransum ayam broiler. Data yang diperoleh dari praktek akan dirangkum sehingga dapat dibandingkan antara pelaksanaan peternakan di lapangan dengan teori yang diberikan dalam perkuliahan.